

Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon

Rifatul husnah^{*1}

¹Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
e-mail: husnahryfa@gmail.com

ABSTRACT. This study aims to explore the process of student character building through extracurricular programs at Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon using a qualitative approach focusing on the role of the mentor teacher and its impact on student character development, especially in the aspects of ethics, social responsibility, and leadership. The research method involved in-depth interviews with supervising teachers, participatory observation in extracurricular activities, and document analysis related to extracurricular programs and the values instilled. The results showed that the extracurricular program at Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon has a significant role in student character building. Supervising teachers play a key role in guiding students in developing values such as honesty, cooperation, and social care through extracurricular activities. In addition, it was identified that students' participation in extracurricular programs strengthens these values through direct experience and practical learning. This research underscores the importance of integrating character education in extracurricular activities as an effective means of shaping student character at Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon.

Keywords: *Student Character Building, Extracurricular Program*



How to Cite Name of Authors. (Year). Title of article. *Elementary: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume (Issue), 2-1

INTRODUCTION

Pendidikan karakter menjadi isu yang semakin penting dalam konteks pendidikan global saat ini. Peran sekolah dalam membentuk karakter siswa di luar konteks akademis menjadi sorotan utama, dengan pengakuan bahwa karakter yang kuat dan nilai-nilai positif memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan siswa dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional mereka (Rahmawati & Rozak Hanafi, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah menjadi lembaga yang memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa yang berakar pada nilai-nilai keislaman (Al Zuhro, 2022). Pendidikan karakter juga membantu individu untuk memiliki sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta mampu bekerja sama dengan orang dari berbagai latar belakang budaya dan agama (Ula, 2021).

Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia, juga menempatkan pembentukan karakter siswa sebagai bagian integral dari misi pendidikannya (Rifki et al., 2023). Program ekstrakurikuler menjadi salah satu sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan, nilai-nilai, dan sikap positif di luar lingkungan akademis (Ratnawati et al., 2018). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam tatap muka reguler untuk mendukung terwujudnya kurikulum dalam rangka memperluas wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa (Rahmah, 2021). Di dalamnya akan ada banyak kegiatan yang berkaitan dengan hobi atau bakat siswa, seperti jurnalistik, tari, musik, olahraga, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, menciptakan kemandirian dan tanggung jawab, serta memperluas kemampuan dan kemampuan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon. Fokus utamanya adalah pada bagaimana program ekstrakurikuler, dengan bimbingan guru pembimbing,

memengaruhi perkembangan karakter siswa, terutama dalam hal etika, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi stakeholder utama, termasuk guru pembimbing dan siswa, terkait dengan pembentukan karakter melalui program ekstrakurikuler. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap berbagai strategi, tantangan, dan manfaat yang terkait dengan implementasi program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon. Pendahuluan ini membuka jendela bagi penelitian lebih lanjut tentang bagaimana program ekstrakurikuler dapat menjadi alat efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter di madrasah ibtidaiyah, serta memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam konteks pendidikan modern.

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang yang lebih subjektif (Yusanto, 2020). Dalam metode ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang terperinci, untuk menjelaskan dan memahami konteks, proses, dan makna dari fenomena yang diteliti (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Data kualitatif ini berasal dari hasil observasi, wawancara guru, wawancara siswa, dan catatan di lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui dua triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada berbagai sumber data (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima kelompok siaga, lima kelompok pegiat, dua kelompok siaga, dan dua kelompok pembina.

RESULT AND DISCUSSION

Pembentukan karakter siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang positif (Rizki Muhibi & Widya Arifin, 2023). Pendidikan karakter harus terus diajarkan dan dipupuk kepada peserta didik, seperti nilai-nilai kasih sayang, keteladanan, moralitas, perilaku, dan kebhinekaan. Sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kekuatan karakter yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Effendy, 2022). Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari pendidikan yang holistik, berfokus pada pengembangan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain dengan sopan dan hormat, menunjukkan empati, dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Program ekstrakurikuler di sekolah, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon, menjadi salah satu wadah yang potensial untuk membentuk karakter siswa di luar lingkungan kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa yang berakar pada nilai-nilai Islam. Program ekstrakurikuler di madrasah ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang-bidang tertentu, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang mendorong mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap sesama (Hidayati, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah mengacu pada pengembangan karakter siswa, yang meliputi nilai-nilai moral, perilaku, dan keterampilan. Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari pendidikan yang holistik, yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain dengan sopan dan hormat, menunjukkan empati, dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

Pentingnya program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon dapat dilihat dari beberapa faktor. Pertama, program ekstrakurikuler menawarkan siswa kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, refleksi, dan interaksi sosial yang tidak terbatas pada konteks akademis. Kedua, program tersebut memungkinkan guru pembimbing untuk berperan sebagai model dan mentor bagi siswa dalam mengembangkan sikap dan nilai-nilai positif. Namun, meskipun program ekstrakurikuler menawarkan potensi yang besar dalam pembentukan karakter siswa, tantangan dan hambatan juga dapat muncul (Siti Robe'ah & To, 2021). Misalnya, keterbatasan sumber daya, waktu, dan fasilitas mungkin menjadi kendala dalam implementasi program ekstrakurikuler yang efektif. Selain itu, perlu juga memperhatikan kesesuaian antara program ekstrakurikuler dengan kebutuhan dan minat siswa agar dapat memaksimalkan manfaatnya dalam pembentukan karakter.

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang pembentukan karakter siswa melalui program ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas, strategi, dan tantangan dalam implementasi program tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi dan solusi yang dapat meningkatkan kontribusi program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa secara optimal.

CONCLUSION

Studi tentang pembentukan karakter siswa melalui program ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa yang berakar pada nilai-nilai keislaman. Melalui pengalaman langsung, refleksi, dan interaksi sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan keterampilan yang positif. Peran guru pembimbing dalam memfasilitasi pembentukan karakter siswa sangat penting. Guru pembimbing berperan sebagai model dan mentor bagi siswa, membimbing mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial. Selain itu, partisipasi siswa dalam program ekstrakurikuler juga memperkuat nilai-nilai tersebut melalui pengalaman langsung dalam konteks yang relevan. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi program ekstrakurikuler. Keterbatasan sumber daya, waktu, dan fasilitas dapat menjadi hambatan dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Selain itu, perlu juga diperhatikan kesesuaian antara program ekstrakurikuler dengan kebutuhan dan minat siswa untuk memastikan bahwa program tersebut dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran dan potensi program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Maron Kulon. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan desain, implementasi, dan evaluasi program ekstrakurikuler di madrasah serta mendukung upaya pendidikan karakter secara holistik dalam konteks pendidikan Islam.

ACKNOWLEDGMENT

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Tanpa dukungan, kontribusi, dan bantuan mereka, penelitian ini tidak akan terwujud.

REFERENCES

- Al Zuhro, D. N. A. (2022). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Sendang Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.18860/mipai.v1i2.2021>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2).
- Effendy, R. I. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Jurnal Subulana*, 1(2).
- Hidayati, I. N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo. *Skripsi, April*.
- Rahmah, E. W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Santri Kalong) dalam Membentuk Moral Siswa MTs Manba'ul Hikmah Gedongan Kecamatan Pangenan. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.47453/permata.v2i1.248>
- Rahmawati, E., & Rozak Hanafi, I. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Pelajar Melalui Pembentukan Revolusi Mental. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.38>
- Ratnawati, I., Imron, A., & Benty, D. D. N. (2018). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p284>
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Rizki Muhibi, A., & Widya Arifin, C. (2023). Menciptakan Sekolah Berkarakter Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2).
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Siti Robe'ah, I., & To, S. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak di SD Negeri 2 Taringgul Tonggoh Kecamatan Wanayasa. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02). <https://doi.org/10.52593/pgd.02.2.03>
- Ula, M. B. (2021). Aktualisasi dan Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter ASWAJA pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Era 4.0. *An Nabdhob: Jurnal Kajian Islam Aswaja*, 1(2).
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1). <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>